

RINGKASAN HASIL PENELITIAN

Judul	: PENGUNAAN MEDIA NIRMASA OLEH PETUGAS LAPANGAN KELUARGA BERENCANA (PLKB) Studi Penggunaan Media Nirmassa oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di Kabupaten Madiun.
Ketua Peneliti	: Yayan Sakti Suryandaru, S.Sos
Anggota Peneliti	: 1. Drs. Suko Widodo 2. Dra. Liestyaningsih, MS 3. Dra. Siti Pudji Rahaju, MS 4. Drs. Jurianto
Fakultas/Puslit	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Biaya	: Dana Rutin Universitas Airlangga SK Rektor Nomor : 6128/J03/PL/1998 Tanggal 24 Agustus 1998

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini menyangkut pertanyaan bagaimana penggunaan media nirmassa oleh PLKB baik dalam pola penggunaannya atau jenis dan bentuk media nirmassa yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan KB, tingkat pengetahuan (kognisi) tentang media nirmassa maupun faktor-faktor penyebab penggunaan media nirmassa tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan bentuk media nirmassa yang digunakan oleh PLKB di Kabupaten Madiun, mengetahui tingkat pengetahuan PLKB tentang media nirmassa, dan mengetahui faktor penyebab penggunaan media nirmassa tertentu.

Penelitian dilakukan di lingkungan BKKBN Kabupaten Madiun. Dengan sampel sebanyak 75 responden yang diambil secara total sampling. Hal ini mengingat dalam satu kecamatan jumlah PLKB antara 4-5 petugas, sehingga dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Madiun, seluruh PLKB dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner), sedangkan data sekunder melalui studi kepustakaan dan wawancara mendalam (indepth interview) pada beberapa responden yang dipilih dan dianggap lebih menguasai permasalahan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu melalui perhitungan persentase dan pengujian dari tabel frekuensi. Agar data yang dihasilkan lebih mampu berbicara secara mendalam, dilengkapi pula dengan analisis kualitatif (melalui interpretasi peneliti).

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pola penggunaan media nirmassa oleh PLKB Kabupaten Madiun ternyata lebih banyak menggunakan leaflet. Media nirmassa yang cukup sering digunakan setelah leaflet dalam kegiatan penyuluhan adalah brosur dan poster. Sedangkan yang jarang digunakan adalah folder dan plakat. Tingkat pengetahuan PLKB tentang perbedaan bentuk dan muatan isi media nirmassa

ternyata sedang. PLKB yang memiliki tingkat pengetahuan rendah lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan yang berpengetahuan tinggi. Alasan penggunaan media nirmassa tertentu di kalangan PLKB kebanyakan berdasarkan alasan pesannya mendukung tema penyuluhan yang dibawakan. Alasan lainnya adalah bahasanya menarik dan mudah dimengerti dan praktis/mudah dibawa dalam kegiatan penyuluhan.

Dari kesimpulan di atas, beberapa hal perlu peneliti ajukan saran kepada BKKBN agar Meningkatkan kuantitas dan kualitas media nirmassa yang digunakan PLKB untuk kegiatan penyuluhan KB. Pola pendistribusian media nirmassa sudah saatnya memberi peluang bagi BKKBN Kabupaten/Kotamadya untuk mampu swakelola. Pola yang sentralistik, hanya menggantungkan pada BKKBN Pusat akan mematikan daya kreatifitas tenaga-tenaga trampil yang ada di BKKBN Kabupaten/Kotamadya maupun tingkat di bawahnya. BKKBN perlu lebih memperbanyak intensitas pelatihan, kursus singkat pembuatan media nirmassa yang komunikatif bagi PLKB. Pelatihan ini akan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan daya kreatifitas PLKB dalam mengemas media nirmassa yang mampu dicerna oleh para akseptor KB. Perlunya dicari terobosan-terobosan lain dalam kegiatan penyuluhan KB selain dengan metode ceramah, diskusi, penyebaran media nirmassa, atau pemutaran film penerangan KB. Metode ini hendaknya lebih memotivasi akseptor KB untuk lebih berpartisipasi, bersifat dialogis, mengurangi peran PLKB sebagai pihak yang “paling tahu” dan akseptor KB “bodoh atau tidak tahu apa-apa” tentang permasalahan KB, dan memberdayakan khalayaknya. Metode yang dapat diujicobakan misalnya dengan permainan (game), role-playing (permainan peran), studi kasus.

